



---

**STUDI KOMPARASI TENTANG PERANAN KELENGKAPAN FASILITAS  
DI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Fitriani**  
**Universitas Ibn Khaldun Bogor**

---

**INFORMASI ARTIKEL**

**ABSTRAK**

---

*Dikirim : 15 Agustus 2018*  
*Revisi pertama : 25 Agustus 2018*  
*Diterima : 28 Agustus 2018*  
*Tersedia online : 31 Agustus 2018*

---

*Kata Kunci : Fasilitas Belajar,  
Meningkatkan, Hasil Belajar*

---

*Email : fitrygesrek@gmail.com*

---

*Studi komparasi tentang peranan kelengkapan fasilitas di dalam meningkatkan hasil belajar (Studi Kasus Di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH). Tujuan penelitian ini adalah untuk : Mengetahui bagaimana peranan kelengkapan fasilitas di dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH, Mengetahui bagaimana perbedaan antara peranan kelengkapan fasilitas di dalam meningkatkan belajar hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH.*

*Untuk menganalisis komparasi peranan kelengkapan fasilitas belajar di dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH, penulis menggunakan rumus product moment dan membandingkan hasil dari korelasi di kedua tempat tersebut.*

*Sedangkan hasil uji korelasi peranan kelengkapan fasilitas belajar di dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH sebesar 0.311 dan SMPIT AL-ISLAH sebesar 0.233, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara peranan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan menurut faturrahman adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, Sedangkan Pendidikan menurut Teguh Triwiyanto adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan dilihat dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa guna untuk menciptakan siswa yang berakhlak dan berprestasi, Pendidik merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pendidikan.

Fasilitas belajar adalah salah satu penunjang keefektifan belajar. Oleh karena itu, suatu sekolah harus berusaha untuk mengadakan fasilitas yang lengkap karena peranan fasilitas belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar juga harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan tercapai. Menurut Popi Sopiantin fasilitas adalah merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar, media belajar, meja dan kursi, sedangkan prasarana adalah fasilitas secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah dan jalan menuju sekolah.

Pendidikan yang berkualitas memerlukan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai karena proses belajar mengajar supaya efektif diperlukan suatu strategi dan metode belajar. Penggunaan strategi dan model belajar tidak dapat terlepas dari fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah. Fasilitas sekolah yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di dalam kelas dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berkaitan dengan waktu siswa dalam mengerjakan tugas, interaksi antara guru dan siswa, intrupsi di ruang kelas dalam partisipasi siswa. Selain itu juga dapat mempengaruhi perilaku dan sikap guru terhadap kelanjutan mengajar yang dapat berpengaruh pada perilaku dan sikap siswa.

Hasil belajar menurut Agus Suprijono adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan Menurut purwanto “hasil belajar adalah memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Tujuan pendidikan di sekolah mengarahkan semua komponen seperti metode pengajaran, media, alat evaluasi dan lain sebagainya dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui

ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar, hasil belajar perlu dievaluasi sehingga hasil belajar yang diukur tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Masalah yang terjadi di sekolah yang diteliti oleh peneliti adalah perbedaan antara fasilitas sekolah yang lengkap dan tidak lengkap apakah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peranan fasilitas belajar yang lengkap terhadap hasil belajar siswa di SMP IT AL-MADINAH?
2. Sebagaimana peranan fasilitas belajar yang kurang lengkap terhadap hasil belajar siswa di SMP IT AL-ISLAH?
3. Bagaimana perbandingan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peranan fasilitas belajar yang lengkap terhadap hasil belajar siswa di SMP IT AL-MADINAH
2. Untuk mengetahui peranan fasilitas belajar yang kurang lengkap terhadap hasil belajar siswa di SMP IT AL-ISLAH.
3. Untuk mengetahui perbandingan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

### **KAJIAN PUSTAKA**

Fasilitas sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena fasilitas akan mempermudah dan melancarkan segala pelaksanaan. Pengertian fasilitas menurut Suryosubroto menyatakan fasilitas “sebagai segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang.

Abuddin Nata mendefinisikan belajar dalam pengertian yang sederhana bahwa: Belajar adalah sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagat raya dan lain sebagainya.

Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto menyatakan “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan belajar adalah suatu pengalaman yang merubah tingkah laku seseorang dan menambah ilmu pengetahuan.

Maka dari itu, fasilitas belajar sangatlah mempengaruhi terhadap keseluruhan proses belajar mengajar, baik fasilitas yang berhubungan langsung dengan guru dan siswa maupun fasilitas yang tidak berhubungan langsung dengan guru dan siswa.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara

sistematis mengarah kepada perubahan positif yang disebut dengan proses belajar, dan akhir dari proses belajar adalah hasil belajar siswa.

Sedangkan Menurut Purwanto “hasil belajar adalah memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP IT AL-MADINAH yang beralamat di Jl. Raya Karadenan, Cibinong, Bogor Jawa Barat 16913 dan di SMP IT AL-ISLAH yang beralamat di Jl. Raya Jakarta Bogor km 44, komplek DITBEKANG AD Cibinong, Bogor, Jawa barat. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan atas keterbatasan waktu, data dan data sehingga mudah dijangkau dari tempat peneliti. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April pada tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH. Penelitian ini mengambil objek penelitian di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas VIII di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH dengan jumlah siswa di SMPIT AL-MADINAH 40 dan di SMPIT AL-ISLAH 30. Teknik pengambilan menggunakan sampel acak atau random. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 di SMPIT AL-MADINAH dan 30 di SMPIT AL-ISLAH.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif juga disebut sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah Memenuhi kaidah-kaidah yang kongkrit atau empiris, objektif, terukur .

### **Teknik Pengambilan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Observasi (*Observation*)**

Observasi menurut sugiyono “sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.” Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kelengkapan fasilitas belajar.

#### **2. Angket (*questionnaire*)**

Angket ditunjukkan kepada responden yaitu siswa kelas VIII SMP IT AL-MADINAH dan SMP IT AL-ISLAH, yang tujuannya untuk memperoleh data dan informasi tentang peranan kelengkapan fasilitas belajar. Penulis menggunakan angket dalam bentuk skala perilaku. Adapun untuk jawaban dari pilihan untuk pertanyaan positif diberi nilai 5,4,3,2,1 sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi nilai 1,2,3,4,5 dengan alternative jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) angket tersebut memiliki

15 item. Responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda ceklis (✓) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- Kelengkapan fasilitas belajar siswa di SMP IT AL-MADINAH dan SMP IT AL-ISLAH.
- Hasil belajar siswa di SMP IT AL-MADINAH dan SMP IT AL-ISLAH.
- Sejarah profil sekolah di SMP IT AL-MADINAH dan SMP IT AL-ISLAH.
- Visi dan misi di SMP IT AL-MADINAH dan SMP IT AL-ISLAH.
- Jumlah tenaga pendidik, peserta didik, Staf tu, dan pegawai di SMP IT AL-MADINAH dan SMP IT AL-ISLAH.
- Data guru di SMP IT AL-MADINAH dan SMP IT AL-ISLAH.

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah angket dan hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH.

### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui angket yang telah diolah melalui tahapan sebagai berikut: *editing*, yaitu memeriksa angket yang telah diisi, kemudian dikelompokkan sesuai isian yang sama, *tabulating*, yaitu membuat tabel-tabel untuk jawaban kedalam rumus, adapun untuk pengolahan data yang diperoleh menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = number of cases (Jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = angka persentase

Adapun analisis data, penulis menggunakan rumus korelasi product moment untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X (kelengkapan fasilitas belajar)

Dengan variabel Y (hasil belajar) digunakan rumus product moment.

Adapun berikut ini rumus untuk mencari koefisien korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi "r" product momen

N = Number of cases

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = jumlah seluruh skor Y

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan rumus persentase maka diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1. Variabel X dan variabel Y di Sekolah SMPIT AL-MADINAH**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	58	86	3364	7396	4988
2	55	80	3025	6400	4400
3	58	85	3364	7225	4930
4	55	80	3025	6400	4400
5	60	83	3600	6889	4980
6	58	82	3364	6724	4756
7	48	79	2304	6241	3792
8	49	77	2401	5929	3773
9	59	90	3481	8100	5310
10	51	89	2601	7921	4539
11	47	93	2209	8649	4371
12	45	97	2025	9409	4365
13	51	90	2601	8100	4590
14	53	81	2809	6561	4293
15	59	76	481	5776	4484
16	56	75	3135	5625	4200
17	54	82	2916	6724	4428
18	50	76	2500	5776	3800
19	46	100	2116	10000	4600
20	62	81	3844	6561	5022
21	51	91	2601	8281	4641
22	50	84	2500	7056	4200
23	61	75	3721	5625	4575
24	56	80	3136	6400	4480
25	56	77	3136	5929	4312
26	57	81	3249	6561	4617
27	54	90	2916	8100	4860
28	56	76	3136	5776	4256
29	51	78	2601	6084	3979
30	46	77	2116	5929	3542
31	56	80	3136	6400	4480
32	58	82	3364	6889	4814
33	58	83	3364	6724	4756
34	56	74	3136	5476	4144
35	56	92	3136	8464	5152
36	60	84	3600	7056	5040
37	49	83	2401	6889	4067
38	41	82	1681	6724	3362
39	54	84	2916	7056	4536
40	56	76	3316	5776	4256
N = 40	2156	3311	117148	275601	178089

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{40 \cdot 178089 - (2156)(3311)}{\sqrt{[40 \cdot 117148 - (2156)^2][40 \cdot 275601 - (3311)^2]}} \\
 &= \frac{7123560 - 7138516}{\sqrt{[4685920 - 4648336][11024040 - 10962721]}} \\
 &= \frac{14956}{\sqrt{[37584.61319]}} = \frac{14956}{[480063881]} = 0,311
 \end{aligned}$$

**Tabel 2. Variabel X dan Variabel Y di SMPIT AL-ISLAH**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	40	93	1600	8649	3720
2	54	90	2916	8100	4860
3	51	79	2601	6241	4029
4	49	85	2401	7225	4165
5	53	90	2809	8100	4770
6	53	88	2916	7744	4752
7	49	90	2401	8100	4410
8	48	90	2304	8100	4320
9	52	85	2704	7225	4420
10	53	90	2809	8100	4770
11	47	95	2209	9025	4465
12	47	97	2209	9409	4559
13	50	90	2500	8100	4500
14	53	87	2809	7569	4611
15	48	88	2304	7744	4224
16	41	78	1681	6084	3198
17	45	78	2025	6084	3510
18	45	78	2025	6084	3510
19	51	89	2601	7921	4539
20	49	83	2401	6889	4067
21	45	79	2025	6241	3555
22	48	87	2304	7569	4176
23	53	95	2809	9025	5035
24	52	90	2704	8100	4680
25	52	90	2704	8100	4680
26	54	78	2916	6084	4212
27	57	90	3249	8100	5130
28	50	85	2500	7225	4250
29	46	89	2116	7921	4094
30	55	89	3025	7921	4895
N=30	1491	2615	74577	228779	130106

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot \sum 130106 - (1491)(2615)}{\sqrt{30 \cdot 74577 - (1491)^2} \sqrt{30 \cdot 228779 - (2615)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{3903180 - 3898965}{\sqrt{[2237310 - 2223081][6863370 - 6838225]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4215}{\sqrt{1412925146}}$$

$$r_{xy} = \frac{4215}{\sqrt{355287834}} =$$

$$r_{xy} = \frac{4215}{188490805} = 0,223$$

**Tabel 3. Kriteria Koefisien Korelasi**

Nilai "r"	Interprestasi
0.00 - 0.20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada.
0.20 – 0.40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0.40 – 0.70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0.70 – 0.90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0.90 - 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas maka :

- Dengan memperhatikan hasil korelasi antara X1 dan Y1 (yaitu : 0.311) yang besarnya berkisar antara 0.20 – 0.40 berarti korelasi positif antara variabel X1 dan variabel Y1 termasuk korelasi yang lemah atau rendah. Dengan demikian diketahui ada korelasi yang lemah atau rendah antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH.
- Dengan memperhatikan hasil korelasi antara X2 dan Y2 (yaitu : 0.223) yang besarnya berkisar antara 0.20-0,40 berarti korelasi positif antara variabel X2 dan variabel Y2 termasuk korelasi yang lemah dan rendah. Dengan demikian diketahui ada korelasi lemah atau rendah antara kelengkapan fasilitas terhadap hasil belajar siswa di SMPIT AL-ISLAH.
- Dari perhitungan di atas dapat dilihat adanya korelasi dari variabel X1 terhadap variabel Y1 (yaitu: 0.311) dan variabel X2, terhadap variabel Y2, (yaitu : 0.233), maka setelah membandingkan keduanya diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH yaitu sebesar 0,078.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH., maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

- a. Berdasarkan rekapitulasi variabel X1 dan Y1 tentang hasil penelitian kelengkapan fasilitas belajar di SMPIT AL-MADINAH variabel X1 mendapatkan rata-rata persentase 47,03% dan variabel Y1 tentang hasil belajar siswa “sangat baik” hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang di berikan guru PAI terhadap peneliti, memperoleh nilai 100. Sehingga dapat diketahui bahwa kelengkapan fasilitas belajar di SMPIT AL-MADINAH adalah sangat baik.
- b. Berdasarkan rekapitulasi variabel X2 dan Y2 tentang hasil penelitian kelengkapan fasilitas belajar di SMPIT AL-ISLAH. Variabel X2 mendapatkan rata-rata persentase 39,16667%. dan variabel Y2 tentang hasil belajar siswa “Baik”, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang di berikan guru PAI terhadap peneliti, memperoleh nilai . sehingga dapat diketahui bahwa kelengkapan fasilitas belajar di SMPIT AL- ISLAH adalah baik.
- c. Perbandingan antara peranan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH.1 dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden yang diberikan 16 item pertanyaan, diketahui di SMPIT AL-MADINAH mendapatkan persentase 0.311, dan di SMPIT AL-ISLAH mendapatkan persentase 0.223, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara peranan kelengkapan fasilitas belajar di SMPIT AL-MADINAH dan di SMPIT AL-ISLAH, dan hasil belajar di SMPIT AL-MADINAH dan SMPIT AL-ISLAH, Peranan kelengkapan fasilitas belajar di dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPIT AL-MADINAH lebih baik jika dibandingkan dengan peranan kelengkapan fasilitas belajar di dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPIT AL-ISLAH.

### Saran

Dari penelitain ini penulis mengemukakan beberapa saran

1. Pihak sekolah hendaknya melengkapi fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah yang fasilitasnya lengkap harus digunakan secara maksimal agar menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.
3. Peserta didik hendaknya menjaga dan menggunakan fasilitas yang ada dengan lebih baik lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2009. *Persepektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Faturrahman. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: prestasi pustaka.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Sujipto, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sujiono, Anas. 2010. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT: Rineka Cipta
- Teguh, Triwiyanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara